

ABSTRAK

Murdifin, 2021, "Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Hutang Piutang Antara Petani Dengan Pengusaha Di Desa Gunung Maddah, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang", Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, IAIN Madura, Pembimbing ; Dr. Hj Eka Susylawati, M.Hum

Kata Kunci : Praktik, Hutang Piutang, Petani, Pengusaha

Hutang piutang adalah menyerahkan hak milik atau sebagian harta kepada orang lain dengan janji mengembalikan sesuai apa yang di berikan. Dalam praktik hutang piutang antara petani dengan pengusaha ditinjau dengan Hukum Ekonomi Syariah. Pihak yang memberi hutang memberi syarat jika pihak yang berhutang tidak bisa membayar hutangnya maka sebagai ganti dari hutang tersebut anak dari pihak yang berhutang harus dijodohkan dengan anak yang memberi hutang.

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana praktik hutang piutang antara petani dengan pengusaha di Desa Gunung Maddah, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang?, 2) Bagaimana tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap praktik hutang piutang antara petani dengan pengusaha di Desa Gunung Maddah, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris, dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian adalah, pertama praktik hutang piutang antara petani dengan pengusaha di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang yaitu, pada transaksi hutang piutang antara petani dengan pengusaha pihak yang berhutang jika mau menjual hasil panennya maka tidak boleh dijual kepada siapapun melainkan harus di jual kepada orang yang memberi hutang dan jika hasil panennya diperkirakan masih belum bisa melunasi hutangnya maka sebagai pengganti dari kurang hutang tersebut maka anak dari orang yang memberi hutang harus dijodohkan dengan anak dari orang yang berhutang . Kedua, mengenai praktik hutang piutang antara petani dengan pengusaha di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang sudah sesuai dengan ketentuan Hukum Ekonomi Syariah. Jadi praktik hutang piutang tersebut boleh dilaksanakan.

ABSTRACT

Murdifin, 2021, "Review of Sharia Economic Law on Debt Practices Between Farmers and Entrepreneurs in Gunung Maddah Village, Sampang District, Sampang Regency", Thesis, Sharia Economic Law Study Program, Sharia Faculty, IAIN Madura, Supervisor ; Dr. Hj Eka Susylawati, M. Hum

Keywords: Practice, Accounts Payable, Farmers, Entrepreneurs.

Accounts payable is handing over ownership rights or part of the property to another person with a promise to return it according to what was given. In practice the debts between farmers and entrepreneurs are reviewed with Sharia Economic Law. The party giving the debt provides a condition that if the debtor cannot pay the debt, in exchange for the debt, the child of the debtor must be paired with the child who gave the debt.

The focus of this research is 1) How is the practice of debt and receivables between farmers and entrepreneurs in Gunung Maddah Village, Sampang District, Sampang Regency?, 2) How is the Sharia Economic Law review of the practice of debt and receivables between farmers and entrepreneurs in Gunung Maddah Village, Sampang District, Regency Lacquer?

The method used in this research is empirical legal research, using observation, interview and documentation data collection methods. Sources of data used in this study are primary data and secondary data.

The results of the study are, firstly, the practice of accounts payable between farmers and entrepreneurs in Gunung Maddah Village, Sampang District, Sampang Regency, namely, in debt transactions between farmers and entrepreneurs, the debtor if you want to sell your harvest, you can't sell it to anyone but must sell it to someone else. who gives the debt and if the harvest is estimated to still not be able to pay off the debt, then as a substitute for the lack of debt, the child of the person giving the debt must be paired with the child of the person who owes the debt. Second, regarding the practice of accounts payable between farmers and entrepreneurs in Gunung Maddah Village, Sampang District, Sampang Regency, it is in accordance with the provisions of Sharia Economic Law. So the practice of accounts payable can be implemented.